

**PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA
SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Salwadila Putri Hapsari

19.21.0132

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2023

**PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA
SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Salwadila Putri Hapsari

19.21.0132

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Salwadila Putri Hapsari
Nim : 19.21.0132
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK
DI KOTA SURAKARTA

Disetujui dan Disahkan :
Hari : Kamis
Tanggal : 09 Maret 2023

Pembimbing,



Arif Farida S.E., M.A

NIDN.0612039205

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini., SE., M.Acc

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salwadila Putri Hapsari
Nim : 19.21.0132
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK
DI KOTA SURAKARTA

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan S.E., M.Si

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penuliss aslinya. Apabila dikemudian hari Saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran Saya sendiri, gelar dan ijazah Saya yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal Saya terima.

Surakarta, 29 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
65E53AKX162639851

Salwadila Putri Hapsari

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Salwadila Putri Hapsari
Nim : 19.21.0132
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK
DI KOTA SURAKARTA

Disetujui dan Disahkan :
Hari : Kamis
Tanggal : 09 Maret 2023

Pembimbing,

Arif Farida S.E, M.A
NIDN.0612039205

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Astuning Saharsini.,SE., M.Acc
NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Salwadila Putri Hapsari

Nim : 19.21.0132

Program Studi : S1 Akuntansi

**Judul : PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK
DI KOTA SURAKARTA**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Mei 2023

Tim Penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Ismunawan S.E., M.Si	(.....)
Anggota	: Arif Farida, S.E., M.A	(.....)

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya akui seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penuliss aslinya. Apabila dikemudian hari Saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran Saya sendiri, gelar dan ijazah Saya yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal Saya terima.

Surakarta, 29 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan

Salwadila Putri Hapsari

PENGARUH MODAL KERJA, SDM, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA SURAKARTA

SALWADILA PUTRI HAPSARI

19.21.0132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, SDM dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM Batik yang berada di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM Batik yang terdaftar di Dinas Perdagangan , Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja, SDM dan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

Kata kunci : Modal Kerja, SDM, Lama Usaha, Pendapatan UMKM.

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL, HR, AND LONG BUSINESS ON
INCOME OF BATIK MSMEs IN THE CITY OF SURAKARTA**

SALWADILA PUTRI HAPSARI

19.21.0132

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital, human resources and length of business on the income of Batik UMKM in Surakarta City. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population of this study is the perpetrators of Batik UMKM registered with the Department of Trade, Manpower, Cooperatives and UMKM of Surakarta City. The data used in this study is primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The sample in this study were 80 respondents who were determined by the saturated sample technique. The analysis used in this study uses multiple linier regression with the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that working capital, human resources, length of business have a positive and significant effect on the income of Batik SMEs in the city of Surakarta.

Keywords: *Working Capital, HR, Length of Business, UMKM Income.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, SDM dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta”.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata I Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu dengan dukungan , bantuan, bimbingan , semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahi rahmat , ridho begitu besar serta kesehatan dan kelapangan hati kepada penulis.
2. Bapak Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini.,SE., M.Acc, selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Ibu Arif Farida S.E, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Disdagnakerkop dan UKM Kota Surakarta yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
8. Sahabatku tercinta Putri Deta, Nawang Hana Safitri , Yosephin Armita Savaretri , Lila Febriani Alifah , Meira Sholikhatun Nissa yang telah membantu , mendoakan ,memberikan semangat dan saran sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman teman seperjuangan yang berada di kelas B R1 angkatan 2019 atas bantuan, dukungan, semangat, kebersamaan dan canda tawanya selama ini.
10. Pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta yang merupakan responden dalam penelitian ini dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan yang menyinggung pihak tertentu. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Penulis,

Salwadila Putri Hapsari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Objek Penelitian	40
B. Jenis dan Sumber Data	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. TeknikPengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Objek.....	52
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	2e
Tabel 2. Definisi Operasional	43
Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Modal	53
Tabel 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha	54
Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih	54
Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	55
Tabel 10. Hasil Uji Validitas	56
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 16. Hasil Uji t (Coefficient)	61
Tabel 17. Hasil Uji Signifikan Simultan F	62
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoris	37
Gambar 2. Grafik Normalitas	100
Gambar 3. Scatterplot Heteroskedastisitas	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	75
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	79
Lampiran 3. Hasil Karakteristik Responden	88
Lampiran 4. Hasil Olah Data	94
Lampiran 5. Tabel r, Tabel F, Tabel t	104
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin pesat. (Rofieq, Permatasari, Farida 2018) keberadaan UMKM mampu meningkatkan perekonomian nasional dan mengurangi masalah kesejahteraan sosial. UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan antar pelaku usaha, ataupun penyaring kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Sekretaris Komite Penanganan dan PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. UMKM juga telah terbukti tidak berpengaruh terhadap krisis, ketika krisis ekonomi melanda Indonesia pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang mampu bertahan dan berdiri kokoh. Jakarta, 1 Oktober 2022 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Siaran pers HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022 Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Menurut BPKM, UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia yang ditunjukkan kedalam tiga indikator yaitu pertama UMKM jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi, kedua UMKM memiliki potensi besar untuk menyerap tenaga kerja dan ketiga UMKM memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan nasional.

Jumlah UMKM di Indonesia saat ini berkembang pesat. Menurut Badan Pusat Statistik 2022, data jumlah UMKM mencapai 14,5 juta usaha dengan kriteria menetap yaitu memiliki bangunan usaha dan campuran. Sedangkan pertumbuhan UMKM di Jawa Tengah Tahun 2022 sangat baik, hal tersebut dikemukakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dari data yang diperoleh menjelaskan bahwa sampai saat ini jumlah UMKM di Jawa Tengah Tumbuh 72,43% dari total nilai PDRB Jawa Tengah (IKP, 2017) .

Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Surakarta, UMKM di Kota Surakarta berjumlah 3.635 UMKM binaan Dinas Koperasi serta sekitar 200 UMKM yang tergabung Marketplace. Penulis telah mensurvei dengan hasil bahwa UMKM sektor Fashion dan Busana Batik masih menghadapi persaingan dengan berbagai tantangan dan hambatan dalam usahanya. Dari segi pendapatan terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama salah satunya adalah keterbatasan modal yang dimiliki, sumber daya manusia segi pendidikan dan pengalaman serta lama usaha berdiri dan kefasihan dalam berdagang.

Yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai kota dengan sentra kerajinan batiknya adalah Kota Sourakarta. Batik menjadi salah satu sektor unggulan di Kota Surakarta. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Surakarta pada tahun 2019, jumlah industri produk unggulan batik di kota Surakarta yaitu sebanyak 459 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.728.

Kota Surakarta juga memiliki sejarah panjang soal batik. Bukti ini bisa dilihat dengan keberadaan Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman. Dua Kampung ini telah mendeklarasikan diri menjadi sebuah kampung wisata berbasis pendekatan budaya batik yang dilestarikan secara turun-temurun sampai saat ini.

Berdasarkan hasil survey dari 20 UMKM secara *offline* faktor utama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah Modal. Modal mempunyai peran penting bagi pelaku UMKM yang menjalankan usahanya, Karena modal diperlukan pengusaha yang hendak mendirikan usaha baru dan meluaskan usaha yang sudah ada. Tanpa adanya modal yang cukup akan memengaruhi kelancaran usaha, sehingga juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Modal usaha dapat berupa modal sendiri dan modal pinjaman. Pelaku UMKM kebanyakan untuk memulai usaha baru atau menjalankan usahanya cenderung menggunakan modal sendiri dari pada menggunakan modal pinjaman karena lebih meminimalisir resiko yang ada.

Pelaku UMKM memiliki banyak cara untuk mengembangkan usahanya, namun harus berhenti karena tidak adanya modal tambahan. Contohnya menurut Pemkot Surakarta, lebih kurang 3000 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Surakarta mengalami mati suri lantaran kesulitan Modal. Menurut survey yang dilakukan oleh penulis banyak pemilik UMKM yang mengeluh akan sulitnya melakukan pengembalian tingkat pendapatan setelah masa pandemi pada sektor Fashion dan Busana batik. Mereka yang dapat bertahan hanyalah mereka yang memiliki modal sendiri karena rata-rata bagi pedagang yang memiliki modal dari tempat lain mengalami pengurangan dan penarikan modal.

Hasil dari pengecekan ulang oleh Dinas, jumlah unit usaha UMKM Batik di Kota Surakarta mengalami penurunan tenaga kerja selama 2 tahun terakhir, hal ini disebabkan karena beberapa usaha batik mengalami gulung tikar yang karena naiknya biaya produksi yang tidak diikuti dan naiknya daya beli masyarakat. Jumlah UMKM Batik diikuti dengan penurunan jumlah tenaga kerja, rata-rata penurunan per tahun jumlah unit dan tenaga kerja sebesar 10,9 persen.

Faktor lain yang sangat penting diperhatikan kualitas SDM. Studi yang dilakukan (Muogbo 2013) ; (Aqmarini dan Tjokropandojo 2019) menunjukkan keterampilan SDM dalam mengelola UMKM juga menyebabkan keterbatasan penggunaan teknologi, inovasi produk, serta manajemen usaha. UMKM juga mengalami kesulitan dalam mengakses pasar secara luas, karena untuk memasuki pasar modern dan meningkatkan daya saing global, mereka kesulitan dalam menjalin kerja sama antara mitra usaha lain.

Faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja UMKM adalah SDM. SDM meliputi pimpinan UMKM dan tenaga kerja. Apabila SDM ini berkualitas maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja UMKM baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Diharapkan dengan SDM yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan kesejahteraan stakeholder dan masyarakat umumnya (Muchson 2019).

Disebutkan pengembangan wirausaha baru terkait dalam upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha (Sari 2021). Namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga kepada para pekerjanya.

Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung juga dengan pengembangan teknologi menjadi penting dalam fokus penguatan SDM (Kurniawan 2011). Ini mengindikasikan bahwa penguasaan IPTEK dan keahlian pemasaran oleh SDM UMKM masih sangat terbatas (Fauzi 2020).

Begitupun tentang SDM, pada tahun 2022 ini ada begitu banyak lulusan yang kurang berbekal akibat sekolah online yang terjadi selama

pandemi. Ilmu yang kurang dimiliki oleh lulusan baru di tahun-tahun ini mengakibatkan melemahnya kondisi pelayanan dan pengerjaan dalam perusahaan. Menurut hasil observasi SDM berpengaruh karena sebelumnya mereka telah kehilangan banyak karyawan akibat terpapar virus COVID-19 atau keluar karena ketakutan sehingga dapat memengaruhi secara negatif terhadap aktivitas perdagangan pada UMKM.

Pendapatan UMKM memberikan dampak yang cukup besar bagi karyawan Batik Surakarta. Karena SDM berpengaruh terhadap perkembangan UMKM batik di Kota Surakarta dan perlu mendapat perhatian yang besar agar tetap bertahan dibawah persaingan yang ketat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta lainnya.

Dalam meningkatkan profesionalisme SDM Aparatur, Pemerintah Kota Surakarta melakukan upaya strategis yang berupa pemenuhan kebutuhan jumlah SDM Aparatur dengan kualifikasi tertentu, peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Aparatur, yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi, penerapan E-Kinerja sebagai sistem penilaian kinerja SDM Aparatur dalam mengelola beban kerja personil maupun organisasi, capaian indikator kinerja sebagai dasar perhitungan prestasi kerja serta pemberian insentif kerja, dan penerapan hukuman disiplin yang berkaitan dengan perilaku kerja SDM Aparatur.

Upaya strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surakarta tersebut sudah sejalan dengan ketentuan PerMenPan dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, yang diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Faktor terakhir yang berpengaruh menurut observasi adalah lama usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi

yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun.

Lama usaha menjadi faktor penting karena dengan begitu beberapa UMKM yang telah memiliki nama dalam sektor ini akan lebih dipercaya dan diutamakan terlebih dahulu untuk mendapatkan pekerjaan. Sementara UMKM yang baru-baru ini berdiri mengalami kesulitan akibat dua faktor diatas ditambah lagi kurangnya tingkat kepercayaan terhadap usaha baru yang akhir-akhir ini terjadi.

Jika pemilik usaha mau memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak mereka harus msu mendirikan usaha lebih lama lagi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Simanjuntak 2010) bahwa seorang pengusaha dikatakan produktif jika mampu menghasilkan keluaran (output) lebih banyak, dalam hal ini pengalaman kerja akan memudahkan pekerjaan dalam memperoleh hasil yang lebih besar.

Dinyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu berwirausaha yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja akan semakin besar pula pendapatannya (Sudarman 1990). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama seseorang dalam melakukan usahanya, maka semakin tinggi pula pendapatannya. Hal tersebut sesuai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Utami, Edi, Lukiat 2016).

Menurut penelitian Islami Rahmi (2014) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha di Kabupaten Bantaeng. Sementara Penelitian oleh Teguh Santoso (2020) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh pada besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh serta perkembangan dan keberlanjutan usaha di Kota Samarinda.

Penelitian oleh Tiya Ratna Sari dan Achma Hendra menyatakan bahwa modal kerja adalah hal paling signifikan dalam peningkatan pendapatan usaha. Penelitian oleh Tri Utari dan Putu Martini menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang diterima oleh UMKM maka semakin besar pula modal yang dikeluarkan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh UMKM, dan semakin canggih teknologi yang diadopsi maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh UMKM sehingga modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat. Menurut penelitian oleh Polandos P, Engka D, Tolosang K menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lawongan Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas diatas penulis tertarik meneliti tentang hal berkaitan dengan fenomena yang terjadi di kota Surakarta baru-baru ini pasca pandemi COVID-19 dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, SDM Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Batik Di Kota Surakarta”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terlebih dahulu yaitu penelitian dilakukan dengan menggabungkan, mendalami dan merinci variabel tersebut, yaitu variabel modal kerja, variabel sumber daya manusia, dan variabel lama usaha. Selain itu, perbedaan terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat membust perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sektor Fashion dan Busana Batik di Kota Surakarta ?
2. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM sektor Fashion dan Busana Batik di Kota Surakarta ?
3. Apakah Lama Usaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM sektor Fashion dan Busana Batik di Kota Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditulis sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap pendapatan UMKM Sektor Fashion dan Busana Batik di Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Pendapatan UMKM Sektor Fashion dan Busana di Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Fashion dan Busana Batik di Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Bagi kalangan akademik dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mendukung teori bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan sebagai bahan masukan bagi dua ilmu pengetahuan yang berlaku.

2. Bagi pemerintah dan pelaku UMKM, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perkembangan ekonomi sektor fashion dan busana batik pada UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Grand theory Stakeholder dalam penelitian ini tentang kesejahteraan yang diungkapkan oleh Todaro 2003 yang mengungkapkan jika tingkat pendapatan memengaruhi kesejahteraan seseorang. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka penghasilan paling besar pelaku UMKM adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha ini UMKM dapat memperhatikan beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan yaitu modal kerja, SDM dan lama usaha.

Tujuan pokok dilakukannya perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran atau alat penukaran.

Pendapatan adalah pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equality*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*. Pendapatan merupakan penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak sendiri atau pihak manapun dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku pada saat ini. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua hasil yang didapatkan setelah bekerja.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai apa saja faktor yang dapat memengaruhi tingkat penghasilan UMKM di kota Surakarta dengan sektor UMKM Fashion dan Busana Batik. Ditemukan bahwa beberapa faktor tersebut adalah Modal kerja, Sumber daya manusia dan Lama Usaha.

Perkembangan Batik di Kota Surakarta setelah masa pandemi mengalami peningkatan meski tidak pesat. Perbaikan pertumbuhan ekonomi

yang terjadi di beberapa sektor usaha menjadi fokus utama untuk mengembalikan keadaan ekonomi seperti semula serta lebih meningkat. Untuk itu beberapa faktor diatas akan diulas satu persatu untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan usaha yang memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat untuk memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berperan dalam proses pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat, memicu pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional dari IKAPI tahun 2010. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Menurut (Tambunan 2018) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Negara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang banyak lapangan pekerjaan di Negara tersebut di bandingkan dengan industri besar.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah di definisikan sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur di Undang-Undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dari hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :

- 1). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,00.

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

- 1). Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2). Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Sedangkan pengertian UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) lebih ditekankan pada kriteria jumlah tenaga kerja , sebagai berikut :

- 1) Jenis usaha rumah tangga (mikro) adalah usaha yang mempunyai 1-4 orang tenaga kerja.
- 2) Jenis usaha kecil adalah usaha yang mempunyai 5-19 tenaga kerja.
- 3) Jenis usaha menengah adalah usaha yang memiliki 20-99 tenaga kerja.

b. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 ciri-ciri UMKM sebagai berikut :

- 1) Ciri-ciri usaha Mikro terdiri dari :
 - a) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu waktu dapat berganti.
 - b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
 - c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
 - d) Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
 - e) Tingkat pendidikan rata-rata relative rendah.
 - f) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses kelembagaan keuangan non bank.
 - g) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- 2) Ciri-ciri usaha kecil terdiri dari :
 - a) Jenis barang / komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah.

- b) Lokasi / tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah pindah
- c) Pada umumnya sudah melakukan transaksi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
- d) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- e) Sumber daya manusia memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- f) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
- g) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

3) Ciri-ciri usaha menengah terdiri dari :

- a) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
- e) Sudah ada akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

c. Kelebihan dan kekurangan UMKM

Kelebihan dari usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah dapat menjadi dasar pengembangan kewirausahaan karena organisasi internal sederhana ini mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan (lapangan kerja) yang berorientasi pada ekspor dan substitusi impor (struktur industri dan perolehan defisi).

UMKM juga memberikan kredit yang aman melalui bank untuk bergerak di bidang usaha yang cepat menghasilkan.

Sedangkan kekurangan dari Usaha, Kecil, Menengah adalah rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam kewirausahaan dan manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisiennan dalam menjalankan proses usaha. Terdapat masalah keterbatasan keuangan yang menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha. Ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan dan produksi teknologi, prasarana dan sarana, dan kekurangan yang sering dialami UMKM adalah tidak mampu menguasai informasi. Para pelaku usaha besar tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama yang baik, karena sering tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas dan tidak didukung oleh kebijakan dan regulasi yang memadai (Hubeis 2016).

UMKM memiliki peran yang sangat penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dinegara berkembang, tetapi di Negara-negara maju. Di Negara maju, tidak hanya menyerap tenaga kerja yang banyak dibandingkan usaha besar, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk domestik bruto (PDB) paling besar dibanding dari usaha besar. Di Negara berkembang, khususnya Asia, Afrika dan Amerika Latin, UMKM juga berperan penting, khususnya dari prespektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan. Namun jika dilihat dari kontribusinya terhadap produk domestik bruto dan ekspor nonmigas masih rendah, dan ini sebenarnya

perbedaan mencolok dengan UMKM di Negara maju (Tambunan 2018).

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh pengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang tersembunyi (Simanjuntak 2021). Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan menurut (Amir 2016).

Menurut (Haris 2018) menerangkan bahwa pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset, pendapatan ini di peroleh dari investasi yang halal, melakukan perdagangan atau menjual barang, menjual jasa, atau aktivitas lainnya yang bertujuan memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Menurut (Amir 2016) pendapatan merupakan hasil yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) pelaksanaan aktivitas entitas yang normal yang dikenal dengan sebutan, misalnya : penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalty, dan sewa.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi (Jamta 2020), merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula, tetapi jumlah kekayaan di awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Sedangkan menurut Keynes (Hermalia dkk 2020) pendapatan artiny perubahan yang ada pada jumlah faktor produksi yang digunakan dan berubah sesuai kemampuan setiap unit faktor produksi. Menurut (Timuriana 2017) pendapatan merupakan tujuan akhir dari setiap usaha yang dilakukan. Dimana besar kecilnya pendapatan yang dicapai tergantung pada usaha yang dijalankan, keterampilan tenaga kerja serta modal yang dimiliki.

b. Jenis- Jenis Pendapatan

Menurut (Kusnadi 2021) pendapatan bisa dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu :

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dagang, produk dan jasa dalam waktu periode tertentu.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan dalam periode waktu tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

c. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan yang memadai akan memberikan keuntungan bagi pemiliknya. (Lestari 2019). Jenis pendapatan dari berbagai sumber yaitu :

1) Pendapatan Intern

Pendapatan yang berasal dari anggota dan pemilik saham atau semua anggota yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri.

2) Pendapatan ekstern

Pendapatan yang berperan atau tidaknya dalam kelancaran kegiatan perusahaan yang bersumber dari pihak luar dan juga bisa bersumber dari bunga bank.

3) Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

d. Faktor- faktor yang Memengaruhi Pendapatan (Boediman 2009) dan (Azka 2018) :

1) Jumlah Faktor Produksi

Faktor produksi ini meliputi harta yang telah dimiliki sebelumnya, seperti tabungan dan harta warisan yang dimiliki, meliputi tabungan dan harta warisan.

2) Harga Barang Itu Sendiri

Harga barang itu sendiri artinya jika barang yang kita jual belikan itu murah maka akan banyak konsumen yang membelinya, namun jika harga barang yang ditawarkan mahal maka konsumen berpikir-pikir sebelum membeli barang tersebut

.

3) Harga barang lain

Barang lain dapat berfungsi sebagai substitusi ataupun sebagai komplementer dari barang utama sehingga akan memberikan pengaruh barang utama. Barang pelengkap atau komplementer adalah barang pemuas kebutuhan yang digunakan bersama-sama dengan barang lain, jika tidak digunakan bersama maka barang-barang tersebut kurang berguna.

Menurut (Paly Dkk 2016) faktor yang menentukan pendapatan adalah modal, jam usaha dan lama usaha (Anggraini 2019). Sedangkan menurut (Kasmir 2019) pendapatan pengusaha atau pedagang ditentukan dari beberapa faktor diantaranya yaitu minat

usaha, modal usaha, lama usaha, atau pengalaman usaha. Sedangkan menurut (Tampubolon 2019).

e. Tingkat Pendapatan Seseorang

Tingkat pendapatan seseorang dapat digolongkan dalam 4 golongan yaitu :

- 1) Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*) yaitu pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 perbulan.
- 2) Golongan berpenghasilan sedang (*moderate income group*) yaitu pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 - Rp 2.500.000,00 perbulan.
- 3) Golongan berpenghasilan menengah (*middle income group*) yaitu pendapatan rata-rata yang diterima Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00 perbulan.
- 4) Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*) yaitu jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 perbulan.

Sebelum mengetahui pendapatan suatu perusahaan maka ada yang dikatakan biaya produksi, biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli semua baik barang atau jasa yang akan digunakan dalam proses produksi demi menghasilkan suatu barang.

Dengan rumus $TC = FC + VC$

Dimana :

TC : Biaya Total

FC : Biaya Tetap

VC : Biaya Variabel

Rumus pendapatan sebagai berikut :

$$PD = TR - TC$$

Dimana :

PD : Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Biaya Total (Ardiana, 2018).

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM adalah singkatan dari sumber daya manusia. Yang mana manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan maupun organisasi. Sumber daya manusia adalah sumber paling penting dalam menentukan berkembangnya sebuah perusahaan atau organisasi.

Jika dalam sebuah perusahaan sumber daya manusianya kurang maka pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut akan terhambat. Namun jika sumber daya manusia nya terpenuhi maka pekerjaan akan berjalan lancar. Tapi sumber daya manusia yang dibutuhkan bukanlah sumber manusia yang tidak memiliki kemampuan lebih.

SDM yang dipekerjakan pada sebuah perusahaan haruslah yang memiliki kemampuan dan keahlian dibidangnya. Agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai. Jadi sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dalam sebuah perusahaan, sebab manusia adalah kunci dari perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu, sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Safitri 2013).

Pendapat ahli, sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, leading and controlling* (Gunawan 2016). Dalam setiap aktivitas atau fungsi operasional sumber daya manusia mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi,

hubungan industrial, hingga pemutusan hubungan kerja. Ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Menurut pendapat ahli, sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi (Sumarsono 2003). Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.

Pengertian kedua, SDM berkaitan dengan manusia yang bisa bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja bias diartikan mampu melakukan segala kegiatan yang memiliki kegiatan ekonomis. Menurut seorang ahli, SDM merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan 2002).

Ahli menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya selain modal (Hariandja 2002). Maka dari itu SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi organisasi Semakin meningkat baik.

b. Fungsi Sumber Daya Manusia Dikutip dari (Farhansyah, 2021).

Setelah mengetahui apa itu SDM maka selanjutnya adalah peran atau fungsi dari SDM. Junci dari berhasilnya suatu pekerjaan pada sebuah perusahaan adalah manusia.

Berikut fungsi sumber daya manusia yang perlu diketahui :

1. Sebagai Tenaga Kerja

Fungsi yang pertama adalah sebagai tenaga kerja, sebab manusia memberikan jasa melalui kemampuan yang dimilikinya.

Suatu usaha bisa menghasilkan sesuatu yang berguna yang baik untuk kemajuan perusahaan dilihat dari tenaga kerja nya.

2. Sebagai Pemimpin

Sumber daya manusia memang memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam kemajuan perusahaan maupun organisasi. Karena seorang pemimpin yang baik berasal dari manusia itu sendiri, dan bisa memajukan perusahaan jika manusia memiliki kemampuan yang mumpuni.

Maka dari itu kualitas sumber daya manusia juga harus diperhatikan, karena setiap manusia belum tentu memiliki jiwa kepemimpinan. Tidak mungkin perusahaan dipimpin oleh manusia yang kemampuannya kurang mumpuni. Jika hal itu tidak diatasi maka kerugian akan menghampiri perusahaan.

3. Sebagai Tenaga Ahli

Sumber daya manusia juga memiliki fungsi sebagai tenaga ahli dalam sebuah perusahaan. Kemampuan manusia dalam beberapa bidang khususnya teknologi dan pemasaran sangatlah penting untuk menunjang dan membangun perusahaan. Jika sebuah perusahaan memiliki sumber daya manusia yang ahli dalam berbagai bidang dapat dipastikan perusahaan tersebut akan berkembang pesat.

4. Fungsi Evaluasi

pegawai atau calon pegawai mendapat evaluasi dari SDM yang ada di perusahaan jika terdapat sumber daya manusia yang kompeten. Jika SDM yang bergerak dalam bidang tersebut mempunyai kinerja yang kurang memadai, maka akan diberi pelatihan juga evaluasi.

5. Membangun Relasi

Untuk dapat menjalin kerjasama harus dibangun relasi yang baik dan melakukan berbagai negosiasi. Untuk memajukan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, semua SDM harus bisa bekerja keras, jika semakin baik kinerja dari SDM maka tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan akan tercapai.

c. Manfaat Manajemen SDM

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan yang perlu dirancang secara efektif.

Beberapa manajemen sumber daya manusia dapat memperoleh manfaat (Siagian 1994) antara lain:

- a. Perusahaan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sudah ada secara baik

Kelebihan serta kekurangan manajer sumber daya manusia dalam perusahaan perlu diperhatikan seperti, jumlah karyawan yang tersedia, masa kerja masing-masing, pengetahuan serta skills yang dimiliki, bakat yang perlu dikembangkan, serta minat karyawan yang bersangkutan.

- b. Semakin meningkatlah produktivitas dari karyawan

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang baik dalam penempatan formasi karyawan tentu harus proporsionalitas. Karena jika terlalu banyak karyawan juga tidak baik untuk perusahaan, bisa berdampak penurunan semangat karyawan. Dan kekurangan karyawan juga tidak baik karena akan mengakibatkan pekerjaan terhambat.

- c. Penentuan kebutuhan tenaga kerja atau karyawan

Untuk mengisi formasi tertentu dan menyelenggarakan aktivitas baru, tenaga kerja dimasa mendatang yang baik harus menentukan jumlah dan kualifikasi.

Perusahaan yang sudah besar perlu memiliki perencanaan yang strategik. Pemanfaatan serta kebutuhan sumber daya manusia pada masa mendatang bisa meliputi, jumlah karyawan yang dipromosikan, lowongan yang kosong, jumlah karyawan yang dibutuhkan, hingga jumlah kebutuhan pegawai yang berkualitas.

d. Penanganan informasi ketenagakerjaan

Penanganan informasi sumber daya manusia yang dimiliki bisa meliputi, masa kerja setiap karyawan, status perkawinan, tunjangan, jumlah penghasilan, pendidikan dan pelatihan yang pernah ditempuh, keterampilan khusus yang dimiliki karyawan, dan jabatan yang pernah diduduki.

e. Penelitian

Diperlukan penelitian sebelum kita melakukan perencanaan Termasuk penelitian mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan guna mendapatkan gambaran serta keterangan yang akurat untuk menjadi landasan.

4. Lama Usaha

Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan. (Sudarman 1990) menyatakan bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja semakin banyak pula pendapatan yang akan dia peroleh. Menurut (Moenir 1998) dan (Suroto 2016) tentang lama usaha, bahwa semakin

lama seseorang dalam bekerja, maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaannya.

Ada beberapa hal untuk menentukan pengalaman seseorang yang sekaligus sebagai indikator lama usaha dikutip dari (Riadi, 2016) yaitu:

- a. Masa kerja merupakan ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh seseorang.
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan merupakan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

Sedangkan menurut (Pangestu 2005) termasuk dalam pengalaman berdagang adalah peningkatan pengetahuan dasar bagi para pedagang yang meliputi : pelatihan administrasi pembukuan, pelatihan strategi penjualan, sistem stok dan pengiriman barang selain itu, informasi harga barang dipasar.

Lama usaha secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Anggaran yang digunakan adalah semakin lama usaha seseorang kan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan hasil produksi yang memuaskan. Karena lama usaha dan tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relative kurang dalam lama usaha.

Usaha sangat berpengaruh dengan beraps lama usaha berdiri. Lama usaha sangat berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan

yaitu lamanya seseorang dalam menggeluti usaha yang dijalannya (Manulang 2016). Ada suatu asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin banyak pengalamannya. Sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses system pengetahuan maupun keterampilan terhadap metode suatu pekerjaan karena hubungan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan dari peneliti bernama Damariyah (2015) dari jurnal Setiaji & Fatuniah (2018).

Menurut peneliti Elaine Johdon (2007) yang diambil dari (Silabus, 2021) bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang. Pengalaman yang dimaksud merupakan pengalaman pribadi pengusaha atau pengalaman orang lain telah berhasil dalam melakukan usaha (Kasmir 2019). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha dimana pengalaman tersebut dapat memengaruhi pengamatan seseorang bertingkah laku (Sukirno 2002). Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan telah dibuktikan oleh penelitian dari Husaini & Fadhlani (2017) lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan memengaruhi kemampuan profesionalnya serta menghasilkan kinerja yang lebih baik dan mengetahui tentang selera atau perilaku konsumen.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel data penelitian terdahulu :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Rizki 2020	Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Kuliner Kebab Burger Turki Jambi	Modal, Lama Usaha, Lokasi Usaha	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	a. Nilai konstanta sebesar 14,618 menunjukkan bahwa jika variabel modal, lama, dan lokasi usaha dianggap konstan atau sama dengan nol (0) terhadap pendapatan adalah sebesar 14,618 Koefisien Regresi Modal (X1) sebesar 0,547 menyatakan bahwa Variabel Modal terdapat hubungan positif dengan nilai pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi harga sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai pendapatan sebesar

					0,547. b. Koefisien Regresi lama usaha (X2) sebesar -0,573 menyatakan bahwa Variabel lama terdapat hubungan positif dengan nilai pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap lama usaha sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai pendapatan sebesar-0,573. c. Koefisien Regresi lokasi usaha (X3) sebesar 0,350 menyatakan bahwa Variabel lokasi usaha terdapat hubungan positif dengan nilai pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan lokasi sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai pendapatan sebesar0,350.
--	--	--	--	--	--

2	Junianto 2018	Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe di Kecamatan Rantau Rasau	Modal, Lama Usaha dan Sumber Daya Manusia	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 0,048 + 0,255 (X_1) + 0,419 (X_2) + 0,328 X_3$ 1. Secara bersama-sama variabel modal, lama usaha dan SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengusaha tempe di Kecamatan Rantau Rasau, hal ini terlihat dari nilai Adjusted R² adalah 0.824 % artinya pendapatan
---	------------------	---	---	--------------------	---	--

						pengusaha tempe mampu di jelaskan oleh variasi perubahan variabel modal usaha, lama usaha dan sumber daya manusia. 2. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pengusaha tempe di Kecamatan Rantau Rasau adalah nilai lama usaha merupakan variabel yang paling dominan terhadap pendapatan pengusaha tempe karena nilai hitung > tabel atau $0,6175 > 0,1998$, artinya lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha untuk meningkatkan pendapatan.
3	Polandos ,	Analisis Pengaruh	Modal, Lama	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi	a. Modal usaha memiliki pengaruh

	Engka, dan Tolosang	Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur	Usaha, Jumlah Tenaga Kerja		Linier Berganda	positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Kecamatan Lawongan Timur. b. Lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Lawongan Timur c. Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha sebesar 0,000 mengandung makna bahwa jika lama usaha bertambah sebesar 1 satuan (tahun) maka pendapatan pengusaha UMKM tidak akan mengalami peningkatan atau bersifat tetap, yaitu sebesar 0,000 persen. d. Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah tenaga kerja sebesar 0,032 mengandung makna
--	---------------------------	--	-------------------------------------	--	--------------------	--

						bahwa jika jumlah tenaga kerja bertambah sebesar 1% maka pendapatan pengusaha UMKM akan berkurang sebesar 0,032 persen. e. Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lawongan Timur.
4	Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah	Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga	Modal, Tingkat pendidikan, teknologi	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Dasar pengambilan keputusan, dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung dengan tabel serta dengan melihat nilai signifikansi. Jika $\text{hitung} > \text{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika $\text{hitung} < \text{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dalam penelitian ini

					untuk $\alpha = 0,05\%$ dan derajat bebas = 51 maka tabelnya sebesar 2,008. 1. Pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan (Y) Berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan dari output, diketahui bahwa nilai Hitung X1 adalah 2,969 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung > tabel yaitu $2,969 > 2,008$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,005 < 0,05$, sehingga keputusannya menerima H_a dan menolak H_o. Dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan
--	--	--	--	--	--

						dari Modal (X1) terhadap Pendapatan (Y), sehingga jika nilai variabel Modal naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Pendapatan akan meningkat pula sebesar 2,969 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. 2. Pengaruh tingkat pendidikan (X2) terhadap pendapatan (Y) Berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan dari output, diketahui bahwa nilai hitung X2 adalah 1,196 dan tingkat signifikansi sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung < tabel yaitu $1,196 < 2,008$, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,237 yaitu $0,237 > 0,05$,
--	--	--	--	--	--	--

						sehingga keputusannya menolak H_a dan menerima H_o. Dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan (X_2) terhadap Pendapatan (Y). 3. Pengaruh teknologi (X_3) terhadap pendapatan (Y) Berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan dari output, diketahui bahwa nilai hitung X_3 adalah 2,170 dan tingkat signifikansi sebesar 0,035. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai hitung $>$ t_{tabel} yaitu $2,170 >$ 2,008, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,035 < 0,05$, sehingga
--	--	--	--	--	--	---

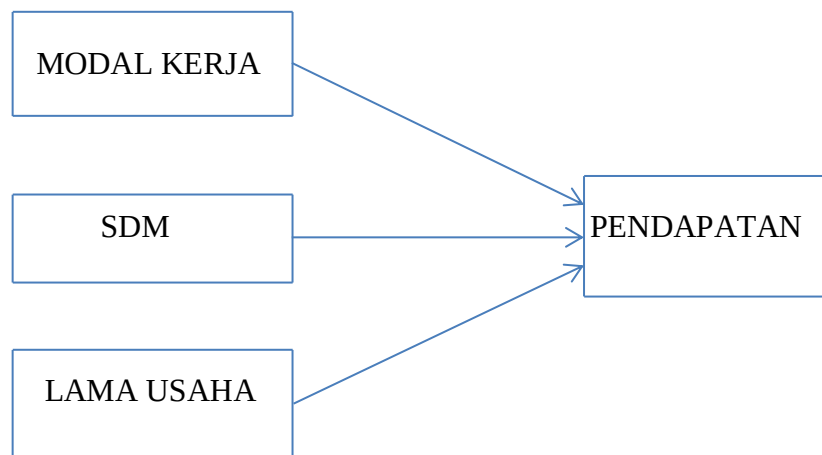
						keputusannya menerima H_a dan menolak H_o. Dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Teknologi (X_3) terhadap Pendapatan (Y), sehingga jika nilai variabel Teknologi naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Pendapatan akan meningkat pula sebesar 2,170 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menyatakan bahwa kuesioner valid dan reliabel. Selanjutnya uji t dilakukan dengan
--	--	--	--	--	--	--

						analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
5	Teguh Santoso 2020	Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda)	Modal Kerja, Pengelol aan Keuang-an	Pendapatan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Apabila jika nilai variabel ,modal kerja dan pengelolaan keuangan dianggap konstan = 0 (tidak mengalami penambahan atau pengurangan), maka nilai pendapatan adalah sebesar 75888686,206 2) Nilai koefisien modal kerja untuk variabel X1 sebesar 0,097 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan dengan pendapatan. 3) Nilai koefisien pengelolaan keuangan untuk variabel X2 sebesar 0,578 dan bertanda positif, ini

						menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.
--	--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel independen yaitu Modal Kerja, Sumber Daya Manusia dan Lama Usaha terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Baru

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (Misbahuddin 2014). Berdasarkan penelitian terdahulu kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM

Salah satu yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah Modal. Semakin besar modal yang digunakan untuk keperluan proses produksi, maka barang yang diproduksi akan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat.

Hasil penelitian yang oleh (Riawan & Kusnawan 2018) membuktikan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh (Marfuah & Hartiyah 2019) yang membuktikan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Menurut penelitian Islami Rahmi (2014) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha di Kabupaten Bantaeng. Penelitian Teguh Santoso (2020) menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan pada besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh serta perkembangan dan keberlanjutan usaha di Kota Samarinda.

H1 : Modal Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Pendapatan UMKM

Pendapatan UMKM juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang baik. Tingkat pendidikan dan banyak jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu UMKM dapat memberikan hal positif kepada hasil yang diterima oleh perusahaan. Hasil penelitian oleh (Junianto 2018) membuktikan bahwa setiap peningkatan sumber daya manusia yang

dilakukan oleh pengusaha akan menyebabkan kenaikan pendapatan usaha para pengusaha.

Penelitian oleh Tri Utari dan Putu Martini menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Iman Bonjol Denpasar Barat. Sementara penelitian oleh Hasanah dan Riyan Latifahul D menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Purbalingga.

H2 : Sumber Daya Manusia Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Lama usaha juga dapat memengaruhi pendapatan UMKM karena semakin lama pengusaha menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan dan akan memengaruhi produktifitas atau keahliannya, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pendapatan.

Penelitian oleh (Marfuah dan Hartiyah 2019) berjudul yang membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Polandos, Engka, Tolosang K menemukan hasil bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur.

H3 : Lama Usaha Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, sumber daya manusia dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM sektor fashion dan busana batik di Kota Surakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.
2. Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.
3. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri untuk usahanya, sebaiknya menambah modalnya dengan modal pinjaman dari bank atau pihak lain dan digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan usahanya agar meningkatkan pendapatan bukan digunakan untuk konsumsi pribadi. Selain itu, pelaku UMKM aktif mencari informasi atau mengikuti seminar untuk meningkatkan kemampuan usaha khususnya dibidang permodalan.
2. Terkait dengan sumber daya manusia, pelaku UMKM hendaknya bisa lebih menyeleksi kemampuan karyawan yang sesuai dengan bidang dan kebutuhan usaha. Dapat membantu memberikan ilmu atau pengetahuan bagi karyawan untuk dapat meningkatkan keterampilannya dan dapat

meningkatkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan peningkatan pendapatan kedepannya.

3. Terkait dengan lama usaha, pelaku UMKM hendaknya tekun dalam menjalankan usahanya agar mendapat tingkat kepercayaan pelanggan yang tinggi dan mempertahankan pelanggan tersebut. Serta dapat mengasah kemampuan berdagang, bersaing, dan menambah relasi bisnis maupun pelanggan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lagi sampel penelitian dan menambah variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Ghasarma, R., & Putri, L. (2015). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2011-2014). *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, 313–325.
- Agata, D. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surakarta. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 2(4), 453–464.
- Anggraini, A. D., Widodo, W., Rahayu, I. D., & Sutanto, A. (2019). Efektivitas Penambahan Tepung Temulawak dalam Ransum sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Ayam Kampung Super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(2). <https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.2.222-227>
- Arianto, A., Muhtarom, A., Ismail, H. B., Ruswaji, R., & Mahmudah, H. (2018). DETERMINASI PELATIHAN, MOTIVASI, GAJI, DAN KOMPENSASI UNTUK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA CV ANUGRAH WALET INDONESIA). *SENTRALISASI*, 7(2). <https://doi.org/10.33506/sl.v7i2.150>
- Asmini, A., Haryadi, W., & Jamta, M. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal ...*, 17(1).
- Asrinda Amalia, Haris, A., Rahmayanti, S., Hanafi, K., & Novchi, R. W. (2021). Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah Perajin Rotan Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2703>
- Astuti, D. A., & Laconi, E. B. (2019). Evaluasi Komposisi Tubuh dan Pemanfaatan Nutrien di Ambing Kambing Peranakan Etawah Laktasi yang Diberi Pakan Fermentasi Limbah Tempe. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 17(3). <https://doi.org/10.29244/jintp.17.3.59-63>
- Azka, W. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Cahyati, A. V. (2015). Analisis Pengaruh Kepercayaan terhadap kesetiaan nasabah perbankan Syariah di Jakarta. *Indonesia one Search by Perpunas : Universitas Bakrie*.
- Corrina, F., & Gustika, G. S. (2019). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA PT. SEPATU BATA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.78>

- Damayanti, M. (2019). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (Studi Kasus: BNP Paribas Pesona Syariah) Periode 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- dan Keller, K. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Manajemen Kualitas. *Studi Manajemen dan Organisasi*, 10.
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 2(1). <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Devi Inanta Purwati, M. (2019). MEMODERASIKAH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP BELANJA MODAL? (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2016). *Stability: Journal of Management and Business*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/sta.v2i1.4029>
- Dewi dan Nasution, S. A., & Hakim. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 105–116.
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2016). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>
- Djamaludin. (2010). Pengembangan Koperasi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Anggota Melalui Kinerja dan Pelayanan Koperasi Dengan Metode Canonical Correlation. In *Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur*.
- Farhansyah, J. (2021). *Fungsi, Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia SDM MSDM*. Insighttalenta.Co.Id. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/pengertian-serta-fungsi-manajemen-sumber-daya-manusia-sdm-msdm-adalah/>
- Fauzi, A. (2020). EKSTRAKSI CITRA PADA PROSES KEAMANAN KRIPTOGRAFI MEMANFAATKAN ALGORITMA SECURE HASH (SHA). *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*.
- Frimayasa, A., & Lawu, S. H. (2020). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA PADA KARYAWAN PT. FRISIAN FLAG. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan*

Akuntansi, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.485>

Ghozali, I. (2018). Koefisien Determinasi. *Metode Penelitian*.

Ginting, M. C., & Silitonga, ivo maelina. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2).

Gunawan, R. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada PT First Marchinery Tradeco Cabang Surabaya. *Agora*, 4(1).

Hadi, N. S., Indahyati, I., & Pratama, F. A. (2019). Efforts to Improve Children's Speaking Skills through the Use of Hand Puppet Media in TK Nurul Amal Perumnas Cirebon. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 1(3).

Hanzen, W. F. E., Hastuti, U. S., & Lukiati, B. (2016). Analisis Pemanfaatan Kulit Buah Naga Untuk Pembuatan Yoghurt Dari Kulit Buah Naga Sebagai Usaha Penganekaragaman Pangan Bagi Masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*, 2016.

Hardum, S. E. (2018). *Mayoritas UMKM Belum Dapatkan Manfaat dari Teknologi Digital*. Beritasatu. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/500255/mayoritas-umkm-belum-dapatkan-manfaat-dari-teknologi-digital>

Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2).

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2).

Hasibuan, E., Theresya, H., & ... (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang *Keuangan, Investasi Dan ...*

Husaini, & Fadhlani, A. (2017). *Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. Jurnal Visioner & Strategis. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>

Hutama, H. J., & Suliantoro, H. (2016). Analisis dan Perumusan Strategi Pemasaran pada UKM Batik Jawa Anggun Pekalongan Menggunakan Analisis SWOT dan AHP. *Industrial Engineering Online Journal*, 4(12).

- IKP, B. (2017). *Dorong Pertumbuhan Ekonomi 2022, Pemprov Jateng Andalkan Investasi dan UMKM*. <https://jatengprov.go.id/publik/dorong-pertumbuhan-ekonomi-2022-pemprov-jateng-andalkan-investasi-dan-umkm/>).
- Indrayani, R., & Kuswayati, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Landing Page Bagi Umkm. ... (*Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 1(2).
- Jaenudin, A., Harli, E., & Ramdhan, V. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN NILAI SISWA PADA SEKOLAH MI MIFTAHUL FALAH KLAPANUNGGAL BOGOR. *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 1057–1061.
- Jhon, S. (2014). definisi pendapatan. *definisi pendapatan dalam akuntansi*.
- Jovita, M. A., & Simanjuntak, T. H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan, Dan Imbalan Pascakerja Yang Dimediasi OLleh Tax Avoidance Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal riset akuntansi & Bisnis*, 17(1).
- Junianto. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe di Kecamatan Rantau Rasau. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*.
- Keshavan, A., Barua, J., & Misbahuddin, A. (2014). THE TEST IS NEGATIVE: ETHICAL DILEMMA IN UROLOGY & NEUROLOGY. *Journal of Neurology, Neurosurgery & Psychiatry*, 85(10). <https://doi.org/10.1136/jnnp-2014-309236.191>
- Khajjah, M. (2015). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Nilai Tukar. *UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Laili, R. R., & Canggi, C. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, DAN LABEL HALAL TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PRODUK BODY LOTION CITRA (STUDI KASUS MAHASISWA SURABAYA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(6). <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp743-756>
- Lestari, N., Mayasari, M., Santiputri, M., & Brajawidagda, U. (2019). PEMBERDAYAAN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS POLIBATAM PRESS DI POLITEKNIK NEGERI BATAM. *MINDA BAHARU*, 3(2). <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i2.2045>
- Maharyani, G. Z., Marsiwi, D., & Ardiana, T. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v1i2.2565>

- Manulang, A. (2018). An Analysis of The Influence of Audit Capacity Stress, Size of The Company and The Independence of Audit Committee Upon Audit Quality at Company Banking Listed on BEI (Indonesia Stock Exchange) for The Period of 2012 – 2016. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(1). <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.174>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1).
- Maryam, Paly, M. B., & Astaty. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (studi kasus Desa Otting Kabupaten Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3(1).
- Maryati, D. S., Wasliman, W., Mudrikah, M., & S, S. (2021). PERENCANAAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2). <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5134>
- Mayer, F., Akib, A., & Boediman, I. (2009). Characteristics of HIV.. . infected children born to HIV.. . positive mothers in Cipto Mangunkusumo Hospital between 2002 and 2007. *Paediatrica Indonesiana*, 49(2). <https://doi.org/10.14238/pi49.2.2009.112-8>
- Mega Dewanti, P., & Sukirno, S. (2019). SENGKETA HAK GARAP DAN PENGUASAAN TANAH DI KALICARI SEMARANG (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 153 PK/TUN/2013). *NOTARIUS*, 12(1). <https://doi.org/10.14710/nts.v12i1.23775>
- Muchson, M., & Monica, S. (2019). THE INFLUENCE OF MICRO FINANCIAL OF MICRO FINANCIAL INSTITUTION TO DEVELOP COOPERATIVES AND MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES *Manajemen, Ekonomi, dan*
- Muogbo, U. S. (2013). The Influence of Motivation on Employees' Performance: A Study of Some Selected Firms in Anambra State. *AFRREV IJAH An International Journal of Arts and Humanities*, 2(3).
- Nurmalia, G., & Ardana, Y. (2020). Analisis Pelaporan Zakat, ICSR, Dewan Pengawas Syariah dan Leverage dalam Mengungkapkan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3093>
- Pangestu, E. (2020). Peningkatan Ketrampilan Peternak dalam Pembuatan Pakan Konsentrat Sapi Perah Di KT Tunas Muda Desa Karangnongko Kecamatan Mojosongo *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian*

- Polandos, P. M. &, Engka, D., & Tolosang, K. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4).
- Prakoso, I. A., Kusnadi, K., & Nugraha, B. (2021). Peramalan Penjualan Produk Dengan Metode Regresi Linear Dan Aplikasi POM-QM di PT XYZ. *Widya Teknik*, 20(1).
- Primastiwi, A., Wardani, D. K., & Hermalia, H. (2020). Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Wajib Pajak dalam Membayar PBB Menggunakan GOPAY. *EQUITY*, 23(2). <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2207>
- Putri, C. F., Hermawati, A., Purnomo, D., & Malang, K. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ikm Batik Di Malang Raya. *Seminar Nasional Gelar Produk*.
- Putri, F. A. S., Srisusilawati, P., & ... (2020). Pengaruh Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Minat pada Pembiayaan Mikro di Perbankan Syariah. ... *Ekonomi Syariah*, 2.
- RAYMANZA, R. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Kuliner Kebab Burger Turki Jambi. *Skripsi*.
- Riadi, M. (2016). *Pengalaman Kerja (Pengertian, Aspek, Pengukuran dan Manfaat)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/pengalaman-kerja.html?m=1>
- Ridwan, K. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*. Penerbitbukudeepublish.
- Ritonga, D. R. (2015). Analisis Pengaruh Net Free Cash Flow, Debt Equity Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. In *Tesis*.
- Rizal, M., & Fernanda, A. D. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm): Studi Empirik Di Kantor Konsultan Larispa. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi ...)*, 5(2).
- Rofieq, M. R., Permatasari, D. P., & Farida, L. F. (2018). MODEL PENDAMPINGAN UMKM BIDANG KERAJINAN MENJADI START-UP SUKSES DI KOTA MALANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2585>
- Rondinelli, D. (1998). Privatization, Governance, and Public Management: The Challenges Ahead. *Business and The Contemporary World Journal*, Vol.10(No.2).

- Rosellia, D., Hardiyanto, A. T., & Timuriana, T. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Teknik CAMEL Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 113–124.
- Sari, P. A. (2021). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KULINER MELALUI VIDEO EDUKASI DI PONDOK PESANTREN ASY-SYADZILI MALANG. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 128–134. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.15709>
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Sharma, K., Agrawal, S. S., & Gupta, M. (2012). Development and validation of UV spectrophotometric method for the estimation of curcumin in bulk drug and pharmaceutical dosage forms. *International Journal of Drug Development and Research*, 4(2).
- Silabus. (2021). *Pengertian Pengalaman Kerja*. Silabus.Web.Id. <https://www.silabus.web.id/pengalaman-kerja/>
- Simamora, S. C., Safri, & Permatasari, R. I. (2021). Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku Bagi UMKM Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 94–98.
- Simanjuntak, R. A. (2010). Desentralisasi Fiskal dan Manajemen Makroekonomi: Urgensi Suatu Grand Design di Indonesia. *Prisma*, 29(3).
- Simanjuntak, R. A., & Panjaitan, F. P. (2015). Government Debt and Fiscal Sustainability: A Case Study of Indonesia 1988-2001. *Economics and Finance in Indonesia*, 55(3). <https://doi.org/10.7454/efi.v55i3.117>
- Solikin, A. (2015). Penggabungan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah fakultasi Ekonomi*.
- Sugiyono. (2015). Definisi Operasional Variabel Penelitian. In *Penelitian* (Vol. 66).
- Taher, A., & Hubeis, A. V. S. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesadaran Gender. *Jurnal Penyuluhan*, 5(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v5i2.11415>
- Talangamin, O. B., Kindangen, P. ., & Koleangan, R. A. M. (2019). PENGARUH

- PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TOMOHON. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19(7). <https://doi.org/10.35794/jpekd.19897.19.7.2018>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018a). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 7, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018b). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 7.
- Tjokropandojo, D. S., Aqmarini, A., & Fiisabiilillah, D. F. (2019). MODAL SOSIAL DALAM MENUMBUHKAN DAN MENDIFUSIKAN INOVASI PERTANIAN HORTIKULTURA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL STUDI KASUS: KABUPATEN BANDUNG BARAT. *TATALOKA*, 21(1). <https://doi.org/10.14710/tataloka.21.1.115-128>
- Winarni, S., Zainuri, M., Endrawati, H., Arifan, F., Setyawan, A., & Wangi, A. P. (2021). Analysis proximate of sargassum seaweed sp. *Journal of Physics: Conference Series*, 1943(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1943/1/012173>
- YANTO, H., JUNIANTO, J., ROSTIKA, R., ANDRIANI, Y., & TANUWIRIA, U. H. (2018). Effect of different levels of fermented rice bran for the growth of jelawat, *Leptobarbus hoevenii*. *Nusantara Bioscience*, 10(2). <https://doi.org/10.13057/nusbiosci/n100203>
- Yoga Krissawindaru Arta. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. In *Economic Development Analysis Journal* (Vol. 2, Nomor 2).
- Yulianto, R. F., & Muhammad, A. (2021). THE ROLE OF BAPAS IN THE IMPLEMENTATION OF THE CHILD CRIMINAL SYSTEM. *Journal of Correctional Issues*, 4(1). <https://doi.org/10.52472/jci.v4i1.58>
- Zamri, N. A., Purwati, A. S., & Sudjono, S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Al-Tijary*, 1(2). <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.532>

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr.i Responden

Di Tempat

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan Hormat, izinkan Saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/I. Bahwa Saya :

Nama : Salwadila Putri Hapsari

NIM : 19210132

Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, SDM dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta”** . Untuk itu, Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan secara lengkap mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung pada pengisian Bapak/Ibu/Saudara/i. Demikian permohonan ini Saya buat, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam meluangkan waktunya, Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Peneliti

(Salwadila Putri Hapsari)

I. Karakteristik Responden

Mohon isikan sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :
6. Sumber Modal Usaha :
7. Lama Usaha
 - a. < 1 tahun b. 1 – 5 Tahun c. > 5 tahun
8. Pendapatan Bersih Perbulan
 - a. 1.000.000 – 3.000.000 b. 3.000.000 – 5.000.000
 - c. 5.000.000 – 10.000.000 d. > 10.000.000

II. Pernyataan Untuk Responden

Petunjuk pengisian, isilah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda *check list* dengan petunjuk skor sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju (4)
2. S : Setuju (3)
3. TS : Tidak Setuju (2)
4. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

1. Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pendapatan bersumber dari aktivitas usaha				
2	Pendapatan usaha dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya				
3	Penghasilan yang diterima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari				
4	Pendapatan usaha yang diterima bisa memperbesar dan memperluas usaha yang dijalankan				

2. Modal Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Modal kerja berasal dari Modal Sendiri dan Pihak Lain				
2	Usaha yang jalankan mengalami peningkatan dengan adanya Modal yang dimiliki				
3	Modal yang dimiliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan				
4	Modal dapat digunakan untuk membeli Peralatan Usaha				

3. SDM

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tingkat Pendidikan Karyawan harus memenuhi standar kinerja agar dapat berkerja dengan maksimal				
2	Keterampilan karyawan harus sesuai dengan kebutuhan usaha				
3	Jumlah karyawan cukup untuk memegang seluruh bidang di dalam usaha yang dimiliki				
4	Keahlian khusus yang dimiliki karyawan harus mampu mendorong usaha				

4. Lama Usaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Lama usaha memengaruhi kemahiran dalam memberi pelayanan dan kepercayaan pelanggan				
2	Mendapat banyak pelanggan karena telah lama menjalankan usaha				
3	Semakin lama menjalankan usaha dapat meningkatkan keterampilan				
4	Lama usaha memengaruhi peningkatan penghasilan				